

# Dentisia

*“Surviving Pandemic”*

2<sup>nd</sup> edition of 2020

# Salam Redaksi

Hai Sahabat DENTISIA,

Pada edisi kedua di tahun 2020 ini, DENTISIA kembali hadir dengan konten-konten yang menarik dan tampilan yang unik. Edisi kali ini bertema “*Surviving Pandemic*” yang akan mengulas berbagai aktivitas yang beberapa waktu lalu terhambat dan saat ini sudah dapat dilakukan di masa pandemi tentunya dengan berbagai adaptasi dan penerapan protocol kesehatan. Selain itu terdapat sejarah tentang Kedokteran Gigi dan program kerja tahunan dari Departemen Media Informasi BEM KM FKG UGM yang paling ditunggu-tunggu. Ada juga mitos atau fakta tentang beberapa penyakit di rongga mulut serta tebaklagu berhadiah bagi sobat DENTISIA yang beruntung!

Selamat membaca DENTISIA edisi kedua tahun 2020. Semoga dengan konten dan tampilan yang terus dikembangkan, DENTISIA dapat mengedukasi, menghibur, dan meningkatkan minat baca sahabat semua. Tetap semangat dan sehat selalu!

Salam hangat,  
Departemen Media Informasi  
BEM KM FKG UGM  
Kabinet Selaras Asa

## Susunan Redaksi

Pelindung; Dr.drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio (K)., Penanggung Jawab; Daffa Wuri H., Kepala Departemen; Annisa Fadiya; Pimpinan Redaksi: Dian Lintang Permata Putri; Layouter: Hanin Caya Hapsari, Made Delia Intan Riwanda, Asti Citra Kusuma, Mella Anggia, Michel Muhammad Utyan, Alifia Rizqy, Andini Safa, Mohammad Hanif Zulfa, Farkhan Iyan't Nugroho, Enan Ilmiawan Alif, Alvira Rahmasari; Dewan Redaksi: Nadya Erza Taravinka, Annisa Fadiya, Zukhrufa Nur Faizah, Brigitta Saphira Sekar Nurulizzah, Karisa Hasna, Abida Detiana, Luthfiah Nuha, Intan Dzahabiyah.

# Table of Contents

	2	● Salam Redaksi
3	4	● Table of Contents
5	4	● Salam Kabem dan Kadept
7	6	● Sejarah FKG
	6	● Mitos atau Fakta
11	9	● PPSMB I-Dentistry
	9	● Profil Mahasiswa Berprestasi
15	13	● ROAR #5 2020
18	13	● Prosedur ke Dokter Gigi saat Pandemi
	17	● WOHD
20	17	● <i>What's in my bag</i>
	19	● OOTD ke Kampus saat Pandemi
22	19	● Pengalaman Praktikum <i>Online</i>
	21	● Pengalaman Praktikum <i>Offline</i>
23	21	● Event saat Pandemi
	23	● Mitos atau Fakta
23	23	● Pengembangan Vaksin Covid-19
	25	● Playlist Lagu
27	25	● Hiburan saat Pandemi
	28	● Tebak Lirik Lagu
29	28	● Titip Salam Dentisia
	31	● Snapshot
	31	● Selamat Natal dan Tahun Baru 2021

# SALAM KABEM DAN KADEPT

## KETUA BEM KM FKG UGM

Daffa Wuri  
Hasanain



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas limpahan nikmat dan karunianya majalah Dentisia edisi II pada tahun 2020 dapat terbit, saya ucapkan terima kasih kepada departemen Media dan Informasi atas kerja kerasnya untuk menyusun dan menerbitkan majalah Dentisia ini yang ke 2 pada tahun 2020, meskipun kita tidak tahu sampai kapan

pandemi ini akan berlangsung tetapi, kita tidak boleh terus mengalah begitu saja, Tuhan sudah berjanji pasti didalam kesulitan ada kemudahan, pun dengan ditengah kondisi seperti ini pasti ada kemudahan yang sebelumnya malah menjadi halangan.

Melalui majalah Dentisia ini saya harap BEM KM FKG UGM dapat menyebarluaskan informasi dan fakta yang berguna dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan, terima kasih, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan majalah DENTISIA edisi II dan mengadirkannya di tengah-tengah pembaca. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Staff Departemen Media dan Informasi BEM KM FKG UGM Kabinet Selaras Asa atas segala daya upaya, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan DENTISIA.

P a d a

edisi kedua ini, kami mengangkat tema "*Surviving Pandemic*" yang menyajikan konten *terupdate* mengenai aktivitas di Era New Normal. Akhir kata, kami berharap DENTISIA dapat menjadi penghibur di kala waktu luang serta dapat memberikan manfaat seluas-luasnya. Selamat Membaca, Sahabat Dentisia!

Salam, Annisa Fadiya Rahmawati

Annisa Fadiya  
Rahmawati



KEPALA DEPARTEMEN MEDIA DAN INFORMASI

# Sejarah FKG di Indonesia

Sewaktu masih bernama Hindia Belanda, di Surabaya telah berdiri sekolah kedokteran yang bernama *Nederlandsch-Indische Artsen School* (NIAS) pada tahun 1913. Dahulu, Tenaga kesehatan gigi didatangkan langsung dari Belanda.

Namun, jumlah dokter gigi dari Eropa yang bisa dan mau bekerja di Hindia Belanda pada waktu itu amat terbatas, itupun sebagian besar hanya untuk melayani orang-orang Eropa yang tinggal di sini. Jika orang-orang pribumi menderita penyakit gigi maka sebagian besar dibawa ke dukun atau dengan pengobatan tradisional, dan sebagian lagi dibiarkan untuk sembuh dengan sendirinya.

## **April 1928**

Pemerintah menunjuk Dr. Schoppe untuk mempersiapkan pendirian Lembaga Pendidikan kedokteran gigi yang bisa mendidik sekaligus asebagai direktur yang pertama. Lembaga pendidikan tersebut diberi nama STOVIT (*School tot Opleiding van Indische Tandartsen*) yang berlokasi satu kompleks dengan NIAS.

## **Juli 1928**

Sekolah dibuka dengan secara resmi. Jumlah siswa yang diterima untuk menjadi dokter gigi pada angkatan pertama sebanyak 21 orang. Kurikulum dirancang agar siswa dapat menyelesaikan pendidikannya selama lima tahun termasuk latihan klinik selama tiga tahun agar setelah lulus bisa langsung berprofesi sebagai dokter gigi.

# Mitos atau Fakta

## Anak Tidak Boleh Memakai Pasta Gigi Berfluoride Sebelum 2 Tahun



Banyak orang tua yang masih ragu untuk mengaplikasikan pasta gigi berfluoride sebelum anak berusia 2 tahun. Alasannya, anak belum bisa berkumur sehingga khawatir fluoride akan tertelan dan menimbulkan toksik. Lantas benarkah hal yang demikian?

Faktanya, kandungan fluoride pada pasta gigi justru sangat dibutuhkan untuk kesehatan gigi anak, loh! *American Academy of Pediatrics* (AAP) bersama dengan *American Dental Association* (ADA) dan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) sepakat bahwa pasta gigi berfluoride mampu memperkuat enamel gigi serta mencegah kerusakan gigi sejak dini. Menurut Kemenkes RI (2012), pasta gigi berfluoride dapat digunakan oleh anak mulai usia 6 bulan ketika gigi desidui sudah erupsi.

Pasta gigi berfluoride tergolong aman untuk anak apabila digunakan sesuai takaran, yaitu anak dengan gigi desidui yang baru tumbuh hingga umur 3 tahun cukup sebesar 1 biji beras dan umur di atas 3 tahun sebesar kacang polong yang dilakukan sebanyak 2 kali sehari sembari tetap mengajarkan anak untuk berkumur. Dengan kadar yang sangat sedikit ini, sejumlah penelitian menyatakan bahwa tidak masalah apabila tertelan karena dosis toksik fluoride sebesar 5 mg/kg berat badan anak.

Jadi, selama mengikuti anjuran yang telah ditetapkan, tidak perlu was-was lagi ya!

### Referensi :

@senyumsikecil (<https://www.instagram.com/senyumsikecil/>)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012, Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jakarta, hal. 44-45.

# PPSMB

# I-DENTISTRY 2020



Halo Sobat Dentisia! Ga kerasa ya waktu terus berlalu dan kini udah saatnya punya adek baru! Pelatihan Pembelajar Sukses bagi Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada atau yang sering disebut PPSMB I-DENTISTRY merupakan rangkaian kegiatan pengenalan lingkungan kampus kepada mahasiswa baru angkatan 2020 yang dilaksanakan di tingkat fakultas dan jurusan. Tahun ini, PPSMB I-Dentistry mengambil tema "Wigani Aryaguna". Wigani berarti selalu dalam pengingatan dan Aryaguna berarti mulia. Tema ini mewakili empat nilai yaitu kreatif, adaptif, berintegritas, dan aktif. Dengan keempat nilai yang diusung dalam PPSMB I-Dentistry 2020, diharapkan Gajah Mada Muda (Gamada) FKG UGM dapat menanamkan nilai tersebut dalam diri serta mengejawantah dalam mulianya tingkah laku dan keseharian mahasiswa.

PPSMB I-DENTISTRY berlangsung selama dua hari secara synchronous dan asynchronous. Pembukaan yang berlangsung pada hari pertama yaitu



Jum'at, 11 September 2020 berlangsung meriah dan ditanggapi dengan penuh semangat oleh para mahasiswa baru. Tak lupa jajaran dekanat pun turut meramaikan dan memperkenalkan diri, dimulai dari sambutan oleh Dekan FKG UGM, Dr. drg. H. Ahmad Syaify, Sp. Perio (K) lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi Fakultas Kedokteran Gigi. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Program Studi Kedokteran Gigi dan Higiene Gigi yang diisi oleh Kepala Prodi masing-masing dan dilanjutkan diskusi dengan moderator dosen. Selain pemaparan materi, kegiatan tak lupa diselingi dengan perkenalan panitia, perkenalan kelompok gamada, quiz, dan sesi kepeimbangan asynchronous. Lalu dilanjutkan materi Administrasi Akademik yang dipaparkan oleh Nuke Hendrati Wening W, S.IP, serta materi Sukses Menjadi Mahasiswa UGM yang dipaparkan oleh Dr. drg. Alma Linggar Jonarta, M. Kes.

P

P

S

M

B

# I-DENTISTRY 2020



Kegiatan hari pertama ditutup dengan penayangan video Faculty Visit FKG UGM dan RSGM UGM Prof. Soedomo.

Rangkaian kegiatan PPSMB I-DENTISTRY hari kedua pun tidak kalah menarik. Pada Sabtu, 12 September 2020 kegiatan dibuka oleh MC dan dilanjutkan kegiatan debat kritis yang berlangsung sangat meriah. Gamada menyampaikan pendapatnya secara aktif dan turut berkontribusi membahas masalah bersama. Selanjutnya pemaparan materi Peran Alumni Kedokteran Gigi dan Higiene Gigi untuk Indonesia yang mendatangkan alumni Prodi Kedokteran Gigi sangat berpengaruh yaitu drg. Nusati Ikawalju, M.Kes, sedangkan dari Prodi Higiene Gigi yaitu Damairia Hayu Parmasari S.Kp.G., M.P.H. Kegiatan dilanjutkan

dengan materi Ko-Kurikuler yang diisi oleh mahasiswa berprestasi FKG UGM serta materi Organisasi Mahasiswa yang diisi oleh Ketua BEM KM FKG UGM dan Ketua DPM KM FKG UGM. seperti hari sebelumnya, pada hari kedua pun rangkaian kegiatan diramaikan dengan diskusi setiap materi, quiz, games, kepemanduan, serta perkenalan kelompok Selain diskusi mengenai materi yang telah disampaikan, gamada pun melakukan diskusi Etika Pembelajaran Jarak Jauh yang kedepannya akan diterapkan sehari-sehari. Kegiatan hari kedua diakhiri dengan penampilan kreativitas gamada serta pengumuman gamada dan kelompok terbaik. Rangkaian kegiatan PPSMB I-DENTISTRY resmi ditutup dengan foto bersama antara gamada dan panitia.

Secara keseluruhan acara PPSMB I-DENTISTRY 2020 berlangsung secara meriah dan menampilkan suasana yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Walaupun terhalang jarak,

D E N T I S T I A

D E N T I S T I A



# FKG BERPRESTASI

## Berprestasi saat Pandemi, Why Not?

Daffa Imtiyas Ihabilla



Peraih Juara 1 Literature Review Competition Dentistry Scientific Meeting 2020 FKG UI

Saat pandemi ini, sempat ngerasa kurang produktif dan sedih karena belum ada kepastian tentang pelaksanaan wisuda. Begitu juga dengan mekanisme ke depannya, bener-bener belum ada kejelasan. Berangkat dari situ, aku dan teman-teman mencoba cari kegiatan supaya waktu kami lebih bermanfaat. Setelah "hunting" berbagai kompetisi, akhirnya kami memutuskan untuk mengikuti Dentistry Scientific Meeting (DSM) FKG UI cabang studi literatur. Beberapa pertimbangan kami memilih berkompetisi di sini yaitu tema yang pas dan guideline lomba yang detail serta well-organized. Kami merasa DSM FKG UI dapat menjadi platform yang tepat untuk mengembangkan potensi di kompetisi literature review. Meskipun kami tidak berharap banyak karena ini merupakan kali pertama kami mengikuti kompetisi bidang akademik. Alhamdulillah, berkat kerja sama yang baik, bimbingan Dokter Dedy, dan dukungan teman-teman, kami lolos ke final. Tidak disangka-sangka juga akhirnya kami berhasil menyabet gelar juara pertama mengungguli 16 kelompok lainnya.

Kesimpulan yang bisa kita tarik dari pengalaman ini adalah pandemi bukan halangan untuk mengembangkan potensi. Ada banyak banget peluang untuk keluar dari zona nyaman apabila kamu mau memberanikan diri. This pandemic shouldn't be a reason for us to not being productive, it's still realistic to gain more and more improvements. Bukan hanya kompetisi, tapi bisa juga di webinar, online class, hands on, dan semua platform yang bisa mengembangkan knowledge kita.

Rizal Hanif D



Peraih Juara 1 National Literature Review Competition Dentistry Creative Week 2020 FKG UNPAD

Selain karena berambisi untuk mengobati keinginan saya yang tidak bisa terwujud di tahun sebelumnya, saya mengikuti lomba ini karena saya mempunyai banyak tujuan lain. Sekali mengayuh dayung, dua tiga pulau terlampaui. Apa tujuan saya? Saya ingin sekali membawa pesan inspirasi untuk adik-adik atau mahasiswa FKG UGM secara umum. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang saya perjuangkan pada kepengurusan BEM sebelumnya "Pengembangan potensi dan peningkatan prestasi mahasiswa". Tujuan yang lain adalah saya ingin belajar dan juga menambah pengalaman untuk membuat karya tulis ilmiah, terlebih saat ini saya sedang mengambil skripsi Narrative review yang bisa dibilang baru bagi saya. Tujuan berikutnya karena saya ingin mendapatkan keuntungan berupa jaring relasi dan juga hadiah uang. Hadiah yang diberikan oleh penyelenggara lomba biasanya cukup besar, modal yang relatif murah bisa dilipatgandakan 5-15 kali lipat apabila kita bisa memenangkan lombanya. Belum lagi uang insentif yang diberikan oleh UGM juga lumayan besar, jika teman-teman penasaran jumlahnya silahkan saja cari di internet dengan kata kunci "Insentif lomba UGM" nanti teman-teman akan diarahkan pada laman kreativitas UGM dan disitulah banyak informasi berkaitan hadiah-hadiah tambahan yang bisa didapat. Bocoran sedikit, hadiah tambahannya nilainya jutaan. Belum lagi kalau teman-teman hendak mengurus berkas ke fakultas, maka juga bisa mendapat tambahan lagi insentif dari fakultas walaupun untuk yang satu ini nominalnya tidak sebesar yang diberikan di mawa UGM.

Belajar itu sudah menjadi kewajiban kita di kampus ini. Namun, berprestasi itu adalah pilihan, tinggal diri kita mau atau tidak mewujudkannya. Tentu ada yang harus dikorbankan pada suatu pilihan, tapi saya rasa dengan beberapa keuntungan yang didapat jika kita sukses dalam lomba tentu ini akan menjadi hal yang tidak mungkin disia-siakan. Jangan sampai kita terlalu disibukkan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Karena pilihannya sederhana, apabila kita tidak disibukkan dengan hal-hal produktif, baik, dan bermanfaat maka sudah pasti kita akan disibukkan dengan suatu kesia-siaan.

# FKG BERPRESTASI

## Berprestasi saat Pandemi, Why Not?

Anindita Brataningdyah



Peraih Juara 2 Lomba Poster Publik Udayana Dentistry Scientific Competition FK Universitas Udayana

Pandemi kaya gini tuh sebenarnya bisa dilihat bukan sebagai penghalang tapi justru peluang. Pertama karena kesempatan yang ada terbuka lebar dan bahkan bertambah saat pandemi, tapi saingan dan peminatnya turun. Kedua, akses kita juga lebih mudah ke kegiatan maupun lomba-lomba karena mostly diadakan online kita nggak perlu lagi keluar budget buat datang ke suatu tempat yang juga memakan waktu. Ketiga ikut kegiatan di masa pandemi gini juga jadi peluang kita buat gagal dan belajar sebanyak-banyaknya yang bisa jadi bekal kita kedepan. Jadi menurutku bukan soal menang atau kalah, berhasil atau enggak tapi memanfaatkan peluang yang ada sih. Apalagi dengan ikut lomba juga bisa bikin kita kenal dengan kakak tingkat, belajar materi yang diluar kuliah, apalagi kalau dapet bonus menang reward nya juga lumayan loh buat ditabung hehe.

Jadi kalo boleh bilang, kita emang ga bisa milih keadaan tapi kita bisa loh milih reaksi kita terhadap keadaan itu. Pandemi emang membatasi kita ngelakuin banyak hal, tapi disamping itu juga ada banyak peluang. Nah mau memanfaatkannya atau tidak itu pilihan kita masing-masing. Tapi yang terpenting prestasi juga bukan sekedar menang lomba atau nilai bagus kan? Tetep sehat fisik dan mental selama pandemi itu juga prestasi kok. *Don't be so hard on yourself* yaa hehe

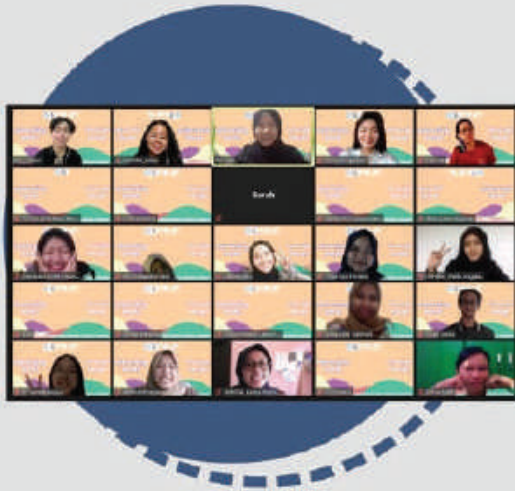
Fariz Attar A



Juara 3 Lomba Video Edukasi Soedirman Dental Scientific Meeting 2020 Universitas Jenderal Soedirman

Menurutku, ga ada kata cukup bagi potensi perkembangan diri kita sendiri sebagai suatu individu selama kita memiliki niat yang cukup untuk mengasahnya, begitu pula di masa pandemi ini. Seringkali orang-orang lebih fokus ke hal-hal negatif yang pandemi bawa. Mereka kadang enggan melihat hal-hal positif lain yang dibawa oleh pandemi saat ini, dimana salah satunya adalah konversi event-event tahunan di berbagai tempat menjadi online pelaksanaannya, termasuk berbagai macam perlombaan. Normalnya, di tengah kesibukan kuliah luring di FKG, banyak mahasiswa yang cenderung enggan buat ikut acara-acara lain karena tuntutan akademik yang aduhai. Nah, oleh karena itu, di tengah-tengah pandemi ini, aku justru melihat konversi tersebut sebagai suatu peluang untuk mengasah diri sendiri. Kok bisa? Salah satunya ya karena aku melihat kepraktisan mengikuti event-event ini setelah dijadikan online sih, yaitu: Satu, aku bisa lebih fleksibel membagi waktu antara persiapan lomba dan kegiatan akademik sendiri yang intensitasnya sedikit menurun dibandingkan sebelumnya. Dua, ga perlu keluar budget lebih untuk akomodasi dkk, deh karena semuanya online hehe. Ketiga, lomba-lomba online itu bejibun jumlahnya jadi kita bisa terus mencoba lagi dan lagi. Dan yang keempat, bisa komunikasi lebih sering lagi sih sama temen selama pandemi meskipun cuma beberapa orang aja.

Menang kalah jujur itu urusan belakangan, karena makna berprestasi itu luas. Menurutku sendiri, ketika kita sudah memiliki keberanian, ambisi, dan kesungguhan untuk mencoba hal-hal di luar zona nyaman kita, itu juga sudah masuk prestasi tersendiri sih hehe. Menang dari rasa malas dan tetap bisa mempertahankan semangat sendiri di masa-masa seperti ini juga menurutku bisa kalian anggap sebuah prestasi walau orang lain kadang menganggap itu remeh. Intinya, ada tidaknya pandemi sebetulnya bukan sebuah faktor penghalang bagi kita untuk berprestasi selama ada kemauan dari diri kita sendiri untuk terus berkembang atau bertahan dalam kondisi yang ada. So, ga usah malas atau minder untuk terus mencoba ya!



# Return of A New Revolution #5

Halo teman teman, hari Minggu, 18 Oktober 2020 lalu Departemen Media Informasi BEM KM FKG UGM telah melaksanakan ROAR #5 nih. Nah, teman teman tau ngga sih apa itu ROAR? ROAR atau *Return of A new Revolution* merupakan program kerja dari Departemen Media Informasi BEM KM FKG UGM yang tahun ini dikemas menjadi suatu workshop webinar yang mengusung tema "*Expressing Words Through Design*"!

Melalui ROAR #5 ini, peserta belajar memvisualisasikan konten secara unik dan berkualitas serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana branding yang pastinya akan dibimbing langsung oleh narasumber yang seru

banget. Narasumber ROAR #5 adalah kak Dinda Puspitasari yang merupakan *fashion illustrator*, #88LOVELIFE *book illustrator*, dan pemilik akun IG @dindaps. Eits, nggak cuma kak Dinda, ROAR#5 juga mengundang Mas Aik, *creative director* @nantikitasambattentanghariini dan pemilik akun IG @masaik.

Harga tiket hanya 15k saja dan sudah termasuk e-sertifikat beserta *doorprize* loh! Sebagian dana dari tiket juga akan didonasikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Kapan lagi nih, bisa mendapatkan ilmu dari pembicara yang super duper kece sekaligus berdonasi!

ROAR #5 dilaksanakan dari jam 08.30 – 12.00 *via Zoom Meeting*. Acara dimulai dengan pembukaan, diikuti menyanyikan Indonesia Raya dan Himne UGM, yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Caya sebagai ketua ROAR #5 dan Annisa Fadiya sebagai ketua departemen Media Informasi. Sesi pertama diisi oleh mas Aik yang membahas bagaimana perjalanan mas Aik dalam berproses menjadikan hobinya bermain *twitter* menjadi *platform* yang bisa digunakan untuk menghasilkan uang dan berkarya, bahkan meningkatkan awareness pembaca mengenai Jogja, kota yang membuat mas Aik jatuh hati, diikuti dengan tanya jawab dari peserta kepada Mas Aik. Tanya jawab berlangsung sangat seru antara peserta dengan Mas Aik, yang membalas sembari bercanda.

Sesi kedua diisi oleh kak Dinda yang diisi dengan jawaban pertanyaan yang telah dikumpulkan panitia dari teman-teman peserta. Kak Dinda menceritakan banyak sekali pengalamannya mulai dari nol saat

kuliah walau tidak memiliki background ilustrator, beliau bisa mengeksplorasi diri, menemukan apa yang ia sukai dan mengembangkannya sebagai *platform* untuk meraih kondisi hidup yang ia inginkan tanpa melihat standar ideal di masyarakat. Kak Dinda juga menceritakan bagaimana *struggle* dia secara ekonomi saat awal awal mencoba menjadi *freelancer*, dan bagaimana ia berhasil membuat ilustrasi untuk buku #88LOVELIFE hingga berhasil bekerja dengan *brand-brand* ternama. Tidak hanya itu, Kak Dinda juga sangat murah hati memberikan tips-tips ke teman teman peserta. Sesi tanya jawab pun juga sangat seru antara peserta dengan Kak Dinda. Setelah sesi tanya jawab, ada sesi pemberian *doorprize* lho, diikuti dengan sesi penyerahan sertifi. Tak lupa, ada juga sesi foto bersama, wah pokoknya nggak nyesel deh ikutan ROAR #5, jadi nggak sabar nih buat ketemu ROAR #6. Temen-temen juga, jangan lupa ikutan ROAR di tahun depan, ya!

# Ke Dokter Gigi Saat Pandemi, Sebaiknya Gimana Ya?

Halo Sahabat Dentisia!

Ada yang mau periksa gigi di saat pandemi? Pada dasarnya, ke dokter gigi untuk melakukan pemeriksaan pada saat ini bisa saja menjadi tidak aman karena COVID-19 dapat menular melalui percikan (*droplet*) saat penderita virus Corona batuk, bersin, bahkan bicara. Memang berisiko terpapar, tetapi berikut beberapa hal yang bisa kalian perhatikan kalau mau memeriksakan gigi di saat pandemi. Simak yuk!

1. Sebaiknya lakukan konsultasi selama pandemi dari jarak jauh dulu ya, apalagi buat yang masih ragu untuk pergi.
2. Pastikan Sahabat Dentisia datang ketika kondisi darurat atau penting saja, seperti infeksi atau nyeri tak tertahan.
3. Pastikan untuk datang dalam keadaan yang sehat, tidak demam, batuk, dan pilek. Selain itu, tidak habis bepergian ke daerah pandemi selama 24 hari terakhir.
4. Cek dulu yuk, apakah klinik dokter gigi nya sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik?
5. Sudah siap datang? Jangan lupa kenakan masker dan cuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Tetap jaga jarak, jangan berkerumun, dan menyentuh barang yang berpotensi menjadi media penularan COVID-19.
6. Ajak keluarga atau teman secukupnya saja ya untuk menghindari kerumunan dan demi kenyamanan semua orang.
7. Setelah melakukan pemeriksaan, tetap jaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi, rajin berolahraga, dan berjemur di bawah terik matahari pagi.

Pada akhirnya, keputusan untuk pergi ke dokter gigi di masa pandemi merupakan pilihan pribadi. Tindakan yang paling tepat semestinya diambil setelah mengetahui potensi risiko, mempertimbangkan tingkat kenyamanan, dan mengetahui situasi terbaik.

#### REFERENSI

Satuan Tugas COVID-19 2020, *Panduan Dokter Gigi dalam Era New Normal*, Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia, Jakarta.

<https://republika.co.id/berita/qh4cnz463/ingin-ke-dokter-gigi-di-masa-pandemi-perhatikan-hal-ini>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4948657/amankah-periksa-gigi-di-tengah-pandemi-virus-corona-ini-panduannya>



# World Oral He

World Oral Health Day merupakan salah satu program kerja dari Departemen Pengabdian Masyarakat BEM KM FKG UGM. Acara ini diadakan sebagai bentuk peringatan hari kesehatan gigi dan mulut sedunia yang diperingati setiap tanggal 20 Maret. Setiap tahunnya, WOHD selalu hadir di tengah masyarakat dengan mengadakan pemeriksaan dan pengobatan gigi gratis serta tidak ketinggalan pula bazaar sembako murah.

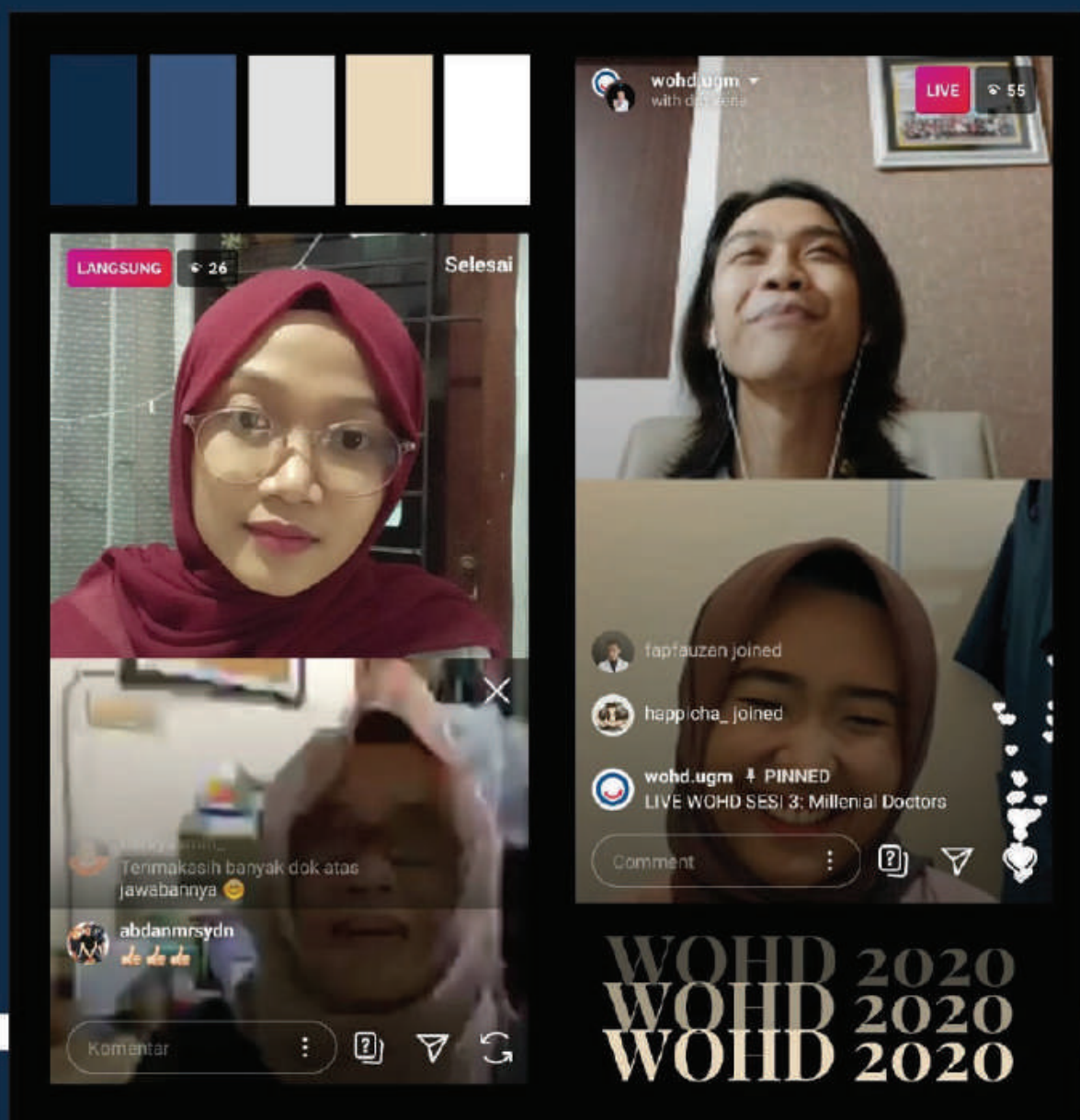
Namun, adanya pandemi COVID-19 memaksa seluruh rangkaian kegiatan WOHD 2020 dilaksanakan melalui daring. Walaupun diadakan secara daring, atmosfer semangat pelaksanaan WOHD 2020 masih dapat terasa melalui live Instagram session yang diadakan di akun @wohd.ugm. Adanya live instagram ini diharapkan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat tetap tersampaikan kepada masyarakat luas.

WOHD 2020 membungkus acara ini dalam 3 sesi live instagram yang dilaksanakan 3 minggu berturut-turut, yaitu pada tanggal 10, 17, dan 24 Oktober 2020. Selama itu, WOHD selalu menemani malam minggu Rekan Kage dengan menyajikan talkshow dengan tema-tema menarik bersama dengan para narasumber yang inspiratif yaitu drg. Trianna Wahyu Utami, MD.Sc., Ph.D dengan materi Healthy Life Style, drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D dengan materi GAMA-CHA : Tissue Engineering in Dentistry, dan yang terakhir ada drg. Irene Sanita Lanny, MPH dengan materi Millenial Doctors: Work and Live Balance.

Perayaan World Oral Health Day 2020 ini semakin meriah dengan diadakannya giveaway berupa Buku Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K), FISID "Memilih Jernih dan Mengalir" karangan Rochmad Widodo, Buku Kedokteran Gigi UI, dan baju scrub by @skrab.up yang disiapkan spesial oleh drg. Irene Sanita Lanny, M.PH. kepada 3 orang yang beruntung.

# Health Day 2020

Secara keseluruhan, kegiatan WOHD 2020 dapat berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme yang baik dari para penontonnya. Hal ini ditandai dengan aktifnya penonton saat mengikuti sesi tanya jawab. Semoga dengan diadakannya kegiatan WOHD 2020 ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat betapa pentingnya kesehatan gigi dan mulut dalam aspek kehidupan sehari-hari.



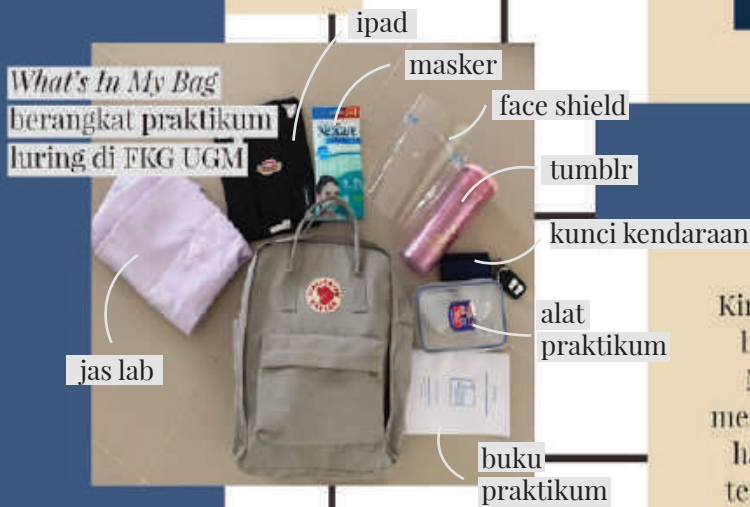
WOHD 2020  
WOHD 2020  
WOHD 2020



# What's In My Bag

Halo, Sobat Dentisia!

Menyambut masa new normal ini, tentunya kita harus beradaptasi dengan hal-hal baru salah satunya, ditandai dengan penambahan barang pada isi tas yang menjadi kebutuhan primer kita saat berpergian. Barang-barang tersebut diantaranya adalah masker cadangan dan handsanitizer. Tak jarang, beberapa dari kita menambah ukuran tas kita terlebih bagi Sobat Dentisia yang hobi nongki-nongki cantik. Yuk, kita intip!



Kira-kira, adakah barang bawaan yang sama? :) Meskipun kita sudah menggunakan masker dan handsanitizer pastikan tetap menjaga jarak dan mencuci tangan menggunakan sabun ya!

# OOTD

## ke kampus saat pandemi

Selama masa pandemi ini, banyak kegiatan yang kita lakukan dari rumah demi mencegah persebaran virus Corona yang kian merebak ini. Pastinya, karena banyak kegiatan dilakukan secara online sering sekali kita hanya nampak rapi dari ujung kepala sampai baju atasan. Lalu, untuk menyambut era new normal ini, kira-kira out fit apa ya yang kita gunakan saat kembali ke kampus?



Pastikan gunakan pakaian yang nyaman dan sesuai dengan tata cara berpakaian di kampus masing-masing. Tak perlu membeli pakaian yang baru, cukup gunakan pakaian ternyaman yang kamu miliki dan pastikan untuk selalu menggunakan masker. Jika diperlukan, gunakan dua masker sekaligus saat berada dikerumunan ya!

Jika hendak mengikuti praktikum luring, pastikan untuk menggunakan masker dua rangkap, jas lab, faceshield, dan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer yang diikuti menggunakan hand soon. Jangan lupa untuk menjaga jarak antar teman juga ya.



Terlepas dari kegiatan praktikum atau kampus lainnya, jangan lupa untuk selalu mencuci tangan dan jangan sesekali melepaskan masker.

# Pengalaman Praktikum *Online*

Sahabat Dentisia, ga kerasa ya udah delapan bulan kita menjalani *work from home*. Enggak cuma kuliah aja nih yang dilakukan secara daring, praktikum pun terpaksa harus dilakukan secara daring pula. Kira kira gimana sih sistem praktikum *online* di UGM? Yuk kepoin!



Tiana Nur Annisa  
Fakultas Teknologi  
Pertanian '18

Sistem praktikum *online* di Prodi Teknik Pertanian dan Biosistem yaitu asisten praktiknya membuat video dan diupload di youtube lalu praktikan menonton video tersebut sebelum praktikum. Praktikum dilakukan via webex dan ada diskusi, tanya jawab serta *post-test* juga. Untuk datanya, menggunakan data sekunder yang diberikan oleh asisten lalu membuat laporan praktikum sesuai data tersebut. Selain itu, beberapa praktikum juga dilakukan secara *live* oleh asisten ketika *online meeting*. Keluhan yang dirasakan ketika praktikum *online* salah satunya yaitu mahasiswa merasa kurang memahami materi dan kompetensi yang didapat tidak maksimal. "Jadi untuk praktikum *online*, udah ya sampai sini aja" ujar kak Tiana.



Milzam Dzulfiqar S.  
Fakultas Teknik '18

Tidak berbeda jauh dengan sistem praktikum di FTP, praktikum daring di Prodi Teknik Geologi pun menggunakan platform *video conference* seperti google meet untuk keperluan diskusi serta tanya jawab, sedangkan google classroom digunakan untuk mengumpulkan tugas. Kalau untuk *field trip* diganti menjadi *virtual field trip*, asisten dan dosen yang membuat video dan praktikan hanya tinggal menontonnya. Menurut kak Milzam, praktikum *online* lebih fleksibel, baik waktu maupun tempat karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun, tidak dipungkiri masih ada kendala dalam pelaksanaannya, misal selama praktikum *online* seringkali jaringan yang kurang baik dan tugas serta laporan lebih padat. Selain itu, kalau kuliah lapangan ga cukup apabila hanya bermodalkan teori aja. Di akhir kata, Kak Milzam menyampaikan "Harapannya, praktikan dan asisten bisa memaksimalkan ilmu yang didapat dari praktikum *online* ini."

Hmm kalau menurut kamu gimana nih Sobat? Lebih enak praktikum *offline* atau *online* sih? Siapa nih yang tim praktikum *online*, ayo tunjuk jari?!

# Praktikum *Offline* ditengah Pandemi

Kalau menurutku, praktikum offline itu penting banget buat mahasiswa KG karena tujuannya untuk mengasah skill kita. Kalau kita praktikum *online*, kita nggak bisa *experience* latihan *skill* tersebut secara utuh, alhasil jadi ngebayangin aja. Sedangkan kalau praktikum *offline*, karena kita benar-bener ngelakuin jadi *skill* nya terasah. Seenggaknya udah pernah nyobain dan ngejalanin step-step nya gitu jadi menurutku praktikum *offline* tetep dibutuhkan.

Kendala selama praktikum *offline* antara lain: harus menjalani protokol kesehatan yang masih baru buat kita, jadi kadang masih canggung dan ngerasa ribet, sistem ACC

nya lewat video call, dosen pembimbing hanya bisa dihubungi pada waktu yang ditentukan, dan bertanya juga hanya bisa pada waktu yang ditentukan, di kost/rumah kita harus lanjut mengerjakan praktikum karena waktu di lab yang singkat jadi merasa ga ada batas waktu yang jelas, merasa praktikum itu ya sepanjang hari hahahaha



Nathania C.  
PDG 2017



Erica Mandy  
PDG 2018

Aku bersyukur banget sih masih dapat kesempatan untuk praktikum offline di tengah pandemi ini karena terasa banget perbedaan praktikum *online* yang cuma lihat video dan benar-bener praktik langsung. Kalau praktikum langsung itu jauh lebih jelas, lebih kebayang, dan benar-bener bisa ngerasain langsung. Kalo suka dukanya, sukanya banyak karena materinya jadi lebih jelas dan yang paling bikin seneng itu adalah ketemu temen-temen, karena kalo praktikum sendiri di rumah kerasa berat banget walau sebenarnya bebannya sama. Kalau ketemu temen kayak bisa saling menyemangati & kerasa ngejalaninnya bareng-bareng, jadi ada *mental support*nya dan merasa ga jalan sendiri. Dukanya menurut ku ada risiko penularan virus Covid-19 karena walau sudah menerapkan protokol kesehatan, tapi terkadang masih ketemu teman di luar lab untuk kerja kelompok bareng. Selain itu, lebih cepet ngerasa capek meski cuman duduk di lab hehe karena udah terlalu lama di rumah.

# Alternatif *Virtual Event* di Tengah Pandemi



Keterbatasan untuk berjumpa satu sama lain semasa pandemi ini adalah tantangan tersendiri bagi para *event creator* baik di lingkungan kampus, pekerjaan, maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan ide-ide kreatif untuk mewujudkan kegiatan online yang tak kalah mengasyikan. Bagi sobat DENTISIA yang sedang membutuhkan inspirasi, yuk, coba simak beberapa referensi berikut!

## **Web Seminar (Webinar)**

Webinar menjadi salah satu opsi penyelenggaraan *workshop*, seminar, atau *talkshow* secara daring. Webinar yang menghadirkan pembicara yang berkompeten pun sangat diminati oleh peserta terlebih bagi yang ingin menambah pengetahuan dan meningkatkan *skill*-nya.

## **Virtual Tour**

*Virtual tour* yang dipandu oleh *attractive talent* dan didukung visualisasi yang berkualitas dapat menjadi alternatif pengenalan lingkungan kampus, tur pameran, dan sebagainya.

## **Pertunjukan Musik Online**

Acara konser musik tentunya sangat dirindukan oleh penikmatnya, bukan? Nah, untuk menyiasatinya sobat DENTISIA dapat mengadakan pagelaran musik secara online dalam menghadirkan hiburan bagi masyarakat.

## **Online Competition**

Perlombaan secara daring kini menjadi pilihan bagi beberapa pihak untuk tetap menyelenggarakan kompetisi di masa pandemi, misalnya dalam kategori lomba video, poster, band, e-sport, dan lain-lain.

---

# Karies Gigi Desidui Tidak Perlu Dirawat, Toh Nanti Tanggal

---

## *Mitos atau Fakta*

---

Sebagian besar masyarakat berasumsi bahwa gigi desidui yang berlubang cukup dibiarkan saja karena nantinya juga akan lepas dan digantikan oleh gigi permanen. Padahal, perawatan gigi desidui sejak dini sangatlah penting loh, sobat DENTISIA!

Gigi berperan penting dalam proses pengunyahan makanan yang berhubungan dengan asupan nutrisi dan mempengaruhi tumbuh kembang anak secara umum. Adanya karies pada gigi anak dapat menyebabkan berkurangnya nafsu makan sebagai akibat dari rasa tidak nyaman dan menyakitkan ketika mengunyah makanan.

Gigi yang berlubang dan tidak dirawat (ditutupat) dapat menimbulkan infeksi yang menjalar ke jaringan pendukung gigi. Hal ini akan berdampak pada tahap tumbuh kembang gigi permanen anak. Ketika gigi desidui sudah terlanjur rusak parah dan diharuskan untuk dicabut, implikasinya menyebabkan susunan gigi permanen di bawahnya akan tumbuh miring dan berantakan. Di samping itu, rusaknya gigi desidui juga mengakibatkan timbulnya gangguan saat berbicara (fonasi) dan dapat menurunkan rasa kepercayaan diri anak.



Dengan menilik berbagai dampaknya, tentunya anggapan bahwa perawatan pada gigi desidui tidak diperlukan itu salah ya, Sobat! Sebaliknya, kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut sedari kecil perlu ditingkatkan untuk mencegah berbagai masalah di kemudian hari

Referensi:

<https://www.instagram.com/senyumsikecil>  
<https://rsgm.maranatha.edu/2017/07/19/10-mitos-seputar-kesehatan-gigi-dan-mulut/>

# PERKEMBANGAN VAKSIN COVID-19

Tidak dapat dipungkiri, jumlah kasus positif COVID-19 semakin hari kian bertambah di berbagai belahan dunia. Keberadaan vaksin pun menjadi sesuatu yang paling dinanti-nanti oleh setiap negara.

Setelah beberapa bulan yang lalu Tiongkok meluncurkan vaksin *CanSinoBio* dan *Sinovac* untuk penggunaan darurat serta terbatas, perkembangan terkini menunjukkan bahwa dua perusahaan farmasi, yaitu *Pfizer* dan *BioNTech SE* telah berhasil melakukan uji klinis awal dari fase ketiga vaksin COVID-19 dengan ketercapaian hasil 90% efektif untuk mencegah infeksi. Hasil ini menandakan bahwa vaksin *Pfizer* dan *BioNTech SE* menjadi vaksin pertama yang menunjukkan keberhasilan saat diuji dalam skala besar. Kedua perusahaan tersebut pun berencana untuk mengajukan penggunaan darurat vaksin kepada *Food and Drug Administration (FDA)* AS pada pekan ketiga November 2020.

Tak lama berselang, giliran vaksin Rusia yang memberikan kabar gembira. Berdasarkan data awal uji klinis vaksin *Sputnik V* yang dikembangkan oleh Institut Gamaleya ditemukan bahwa vaksin ini 92% efektif melindungi penggunanya dari COVID-19. Akan tetapi, beberapa orang yang menerima vaksin tersebut mengalami efek samping ringan jangka pendek.



Indonesia sendiri kini tengah melakukan tahap uji klinis penyuntikan vaksin *Sinovac* kepada ribuan relawan. Harapannya uji klinis ini bisa selesai dalam waktu dekat dan siap diedarkan ke seluruh Indonesia.

Referensi : <https://www.cnbcindonesia.com>  
<https://www.cnnindonesia.com>  
<https://www.idntimes.com>

# Ultimate Self-Love Playlist

Siapa nih Rekan Kage yang suka *overthinking* kalau sudah masuk ke jam-jam rawan? Pikirannya suka traveling entah kemana, mulai dari mikirin hal ringan seperti rencana besok mau makan apa sampai ke persoalan berat teori konspirasi bumi itu bulat atau datar.

Sebagai anak baru gede yang sedang berada di fase *quarter life crisis*, bahan *overthinking* mahasiswa tidak lepas dari masalah *insecurity*. Keadaan ini bisa diperparah dengan intensitas penggunaan media sosial yang semakin meningkat selama pandemi ini Bermula dari kebiasaan suka membandingkan hidup diri sendiri sama orang lain, bikin hidup berasa tidak selayak itu untuk dinikmati. *But no more insecurity, self love* jadi obat paling manjur yang bisa meringankan penyakit ini. Untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu, *here are Top 10 Self Love Song for you!*

Good as Hell - Lizzo, Ariana Grande  
Lose You To Love Me - Selena Gomez  
you should see me in a crown - Billie Eilish  
I Love Me - Demi Lovato  
Good Thing - Zedd, Kehlani  
Jatuh, Bangkit Kembali - Hivi  
You Got It - Vedo  
Level Up - Ciara  
Know Your Worth - Khalid, Disclosure  
Myself - Bazzi  
Hoolala - Yura Yunita



# Bosan di Masa Pa

## Halo, sahabat dentisia!

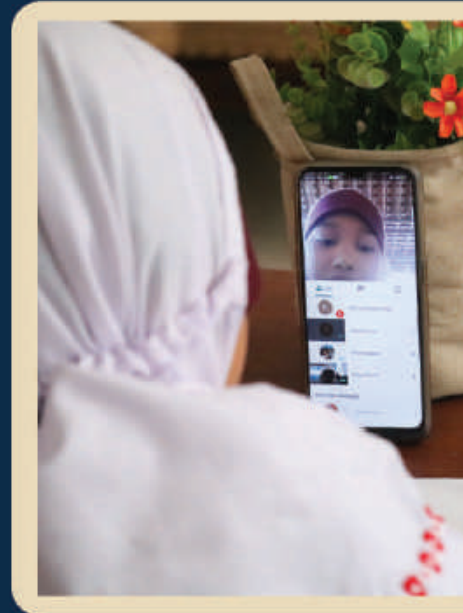
---

Ada pertanyaan nih buat teman-teman semua. Harus dijawab jujur yaa. Seberapa bosan kamu di masa pandemi yang sudah berjalan selama 8 bulan terakhir? Pasti sangat bosan kan ya. Jangan lupa apresiasi kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini.

Di balik keterbatasan kita saat ini, kita juga harus ingat bahwa diri kita ini tetaplah manusia yang mempunyai hak untuk bahagia lhooh. Oleh karena itu, masing-masing dari kita pasti membutuhkan hiburan untuk menjaga rasa bahagia kita. Apalagi, kebahagiaan kita ini ternyata berpengaruh juga pada imunitas tubuh kita.

Nah, sahabat dentisia, kita ada beberapa kegiatan nih yang bisa dipilih sebagai hiburan di masa pandemi ini. Sebelum itu, ada 2 hal penting yang harus selalu diingat sebelum memilih kegiatan hiburan ini. Pertama, kenali diri sendiri mengenai apa yang diri kita sukai, diri kita tidak sukai, dan apa yang diri kita butuhkan. Pengenalan diri ini menjadi bekal dalam memilih kegiatan hiburan. Selayaknya kita mengenali orang lain sebelum menghibur orang lain tersebut. Kedua, selalu patuhi protokol kesehatan dimana pun kita berada. Jangan sampai membahayakan diri sendiri atau orang lain.

---



# ndemi, Bisa Apa?



---

## Olahraga

Olahraga bisa jadi hiburan juga loh, sahabat dentisia. Pasti pernah mendengar ungkapan "Mens sana corpore sano", di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula. Penting bagi kita berolahraga untuk menjaga mood.

## Berkomunikasi dengan orang lain

Terkadang kita terlalu disibukkan dengan pekerjaan, tugas-tugas kuliah, hingga lupa menyapa orang di sekitar bahkan hanya untuk berbincang santai. Padahal, berbincang ringan dengan orang lain bisa menaikkan mood juga.

## Hewan peliharaan

Bermain dengan hewan peliharaan juga dapat mengurangi stress dan bosan. Ketika bermain dengan hewan peliharaan, tubuh menghasilkan lebih banyak dopamine dan serotonin yang akan memberi efek rasa rileks. Untuk hewannya sendiri menyesuaikan diri masing-masing. Bisa saja ikan, kucing, anjing, kura-kura, atau bahkan reptil sekalipun, asalkan dengan penanganan yang tepat.

## Hobi harus tetap jalan dongg

Apabila hobi kita tidak memungkinkan dilakukan di masa pandemi, bisa nih 'mencari' hobi baru. Seperti memasak, menulis, melukis, bermain game, menonton film, dan masih banyak lagi. Yang terpenting adalah kita senang ketika menjalankannya

Naahh, sahabat dentisia mau menghibur diri dengan kegiatan yang mana nih?

---

# Tebak Lirik Lagu



- Jawab :
- (1) Kisah Kasih di Sekolah - Chrissy c
  - (2) Bunda Piara / Kesayangan - Pak Dal
  - (3) Electric Love - Borns
  - (4) Bolo Bolo - Tina Toon

# TITIP SALAM DENTISIA

Dari : Aku  
Untuk : Corona  
Pesan : Aku gapapa kamu  
tinggalin. Dah sana  
pergi

Dari : Si Seger  
Untuk : Akang Gendang  
Pesan : Aku tu suka nyariin kamu tau,  
kalo kamu telat masuk room  
praktikum aku jadi khawatir

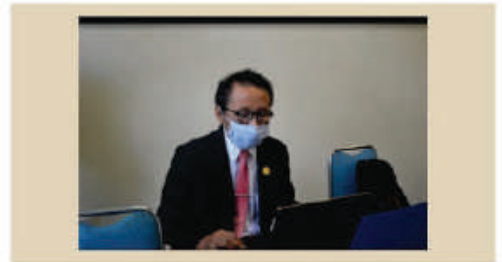
Dari : Aku  
Untuk : Semuanya  
Pesan : Semangat terus  
jangan lupa minum aqua

Dari : Anak orifice  
Untuk : semester 5  
Pesan : capek tapi semester depan  
lebih capek lagi ya?

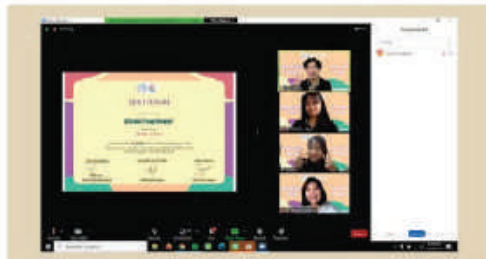
Dari : Rahasia  
Untuk : Sesama pejuang belajar di  
FKG  
Pesan : Semangat ya belajarnya!  
Walau susah, pasti akan  
berakhir juga susahny nanti!  
Perjuangan kita tidak akan  
sia-sia, kawan!

Dari : Hehehe  
Untuk : Semua mba-mba dan mas-mas  
temen-temen FKG UGM  
Pesan :  
Halo, kan kita belum pernah ketemu  
offline nih, semoga nanti kalo udah ketemu  
offline kita ga awkward ya. Hehehehhe.  
Semangat kuliah semuanya, ya walaupun  
pusing liat layar + webex yang bikin laptop  
panas, tapi semangat aja. Muah 12

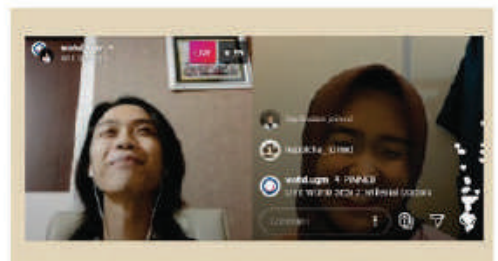
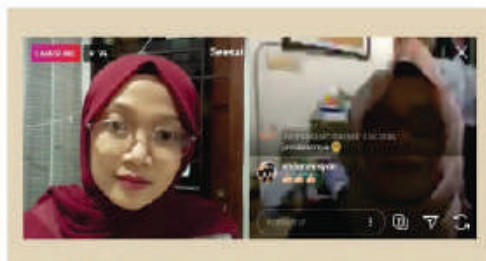
# SNAPSHOT



PPSMB I-Dentistry

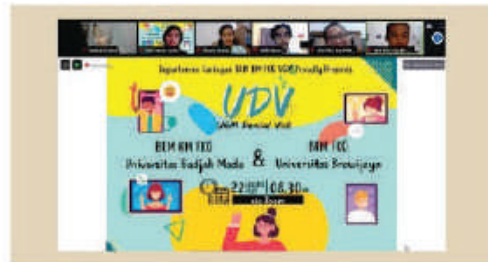


ROAR#5

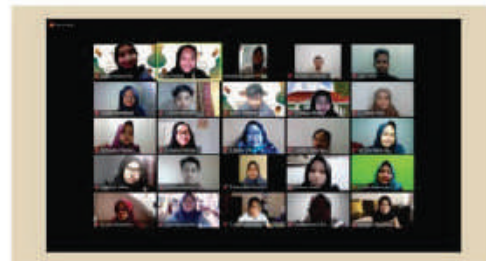


World Oral Health Day

# SNAPSHOT



## UGM Dental Visit



## KIMM



## Dentifex

*MERRY  
CHRISTMAS*

**SELAMAT  
HARI  
RAYA  
NATAL  
2020**

*May you have the gift of faith, the  
blessing of hope, and the joy of family*

BEM KM FKG UGM

**HAPPY**

**NEW YEAR**

**2021**

Hari berganti, bulan berganti, tahun pun berganti.  
Tahun yang baru tentunya selalu disertai harapan yang  
baru dengan semangat yang baru

Selamat Tahun Baru 2021



*keep in touch*

*[www.bem.fkg.ugm.ac.id](http://www.bem.fkg.ugm.ac.id)  
@bemkfmkgugm*